



Pengalihan Lalin Malioboro Akhir November

● SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA – Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dishub DIY) berencana akan melakukan rekayasa pengalihan arus lalu lintas (lalin) di kawasan Malioboro, Yogyakarta. Uji coba rekayasanya sendiri direncanakan baru dimulai pada akhir November 2018 nanti.

Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Raharjo mengatakan, rekayasa pengalihan arus lalin ini dilakukan sebagai upaya dalam mewujudkan kawasan Malioboro sebagai semipedestrian. Dalam mewujudkan hal tersebut, kata Sigit, harus dilakukan berbagai tahapan, salah satunya dengan pengalihan arus lalu lintas ini.

"Tahapan awal salah satunya rekayasa. Rekayasa lalu lintas ini akan dicoba di kawasan Malioboro, kita mencoba mengarahkan lalu lintas disekitar Malioboro," kata Sigit kepada

Republika, Selasa (6/11).

Ia menjelaskan, nantinya jalur di beberapa kawasan Malioboro akan dijadikan satu arah. Namun, ada juga beberapa jalan yang masih diberlakukan dua arah.

"Di utara Malioboro ke barat, Jalan Abu Bakar Ali sama Pasar Keimbang itu ke barat, terus nanti belok ke selatan Jalan Bhayangkara ke selatan. Terus yang memutar itu ke utara, dari (Jalan Panembahan) Senopati ke utara itu adalah arahnya ke utara. Itu searah. Kecuali yang dua arah, Jalan Senopati, Jalan KH Ahmad Dahlan, masih dua arah," lanjutnya.

Pelaksanaan rekayasa pengalihan arus lalin ini, tentunya dilakukan setelah survei selesai dilakukan. Nantinya, juga dilakukan penyiapan rambu-rambu lalu lintas pendukung rakayasa pengalihan lalin ini. Pun dengan penertiban juga akan dilakukan bersinergi dengan Dishub Kota Yogyakarta sebagai pelaksana.

"Sebelum akhir November kita usahakan rambu-rambu sudah siap. Itu kan pelaksanaannya (Dishub) Kota (Yogyakarta), jadi dibantu (Dishub) provinsi juga," ujarnya.

Sigit mengatakan akan memulai survei lalin di kawasan Malioboro pada Kamis (8/11). "Survei Kamis ini. Kita butuh pertemuan Dishub, pihak kepolisian, pihak Ditlantas Polda maunlun Polresta maupun Dishub Kota dan DIY, PU Kota dan DIY. Masyarakat juga kita libatkan," lanjutnya.

Selain itu, rambu-rambu lalu lintas juga akan dipersiapkan untuk menunjang rakayasa pengalihan lalin ini. Rambu-rambu dipersiapkan setelah dilakukannya survei oleh Dishub Kota Yogyakarta.

"Kalau *enggak* ada rambu-rambu kan *enggak* bisa. Kita siapkan rambu, saya akan berusaha agar November bisa uji coba. Tapi kalau ada kendala *kan* kita juga belum tahu. Direncanakan akhir November untuk uji coba," lanjutnya.

Penertiban juga akan dilakukan. Sebab, saat ini masih banyak kendaraan yang parkir di badan jalan. Sementara, kepadatan kendaraan sering terjadi dan menyebabkan kemacetan di Malioboro. "*Kan* sekarang banyak parkir sembarangan. Parkir yang di (garis) biku dipakai untuk parkir. Itu kita tertibkan dulu," katanya.

Kadishub Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo mengatakan, bakal menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan rencana uji coba ini. Saat ini, kata Yudo, hal tersebut masih dalam proses persiapan. Namun, untuk teknis pelaksanaan uji coba nanti, pihaknya tentu akan melaksanakan sesuai dengan arahan dari Dishub DIY.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005